

Pengaruh *Dividen Yield* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI

The Effect of Dividend Yield and Dividend Payout Ratio on Stock Prices in Chemical Sub-Sector Companies Listed on the IDX

¹Alfin Akuba*, ²Hasmirati

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo

(*)Email Korespondensi: alfinakuba92@gmail.com

Abstrak

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian variabel independen yaitu *dividen yield* dan *dividen payout ratio* yang menyatakan, baik masing-masing atau secara bersama-sama *dividen yield* dan *dividen payout ratio* pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI tidak terbukti. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis model regresi, diperoleh F_{hitung} sebesar $0,389 < F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,25 dengan tingkat probabilitas 0,680 (tidak signifikan), dengan nilai probabilitas jauh lebih besar dari 0,05. Variabel *dividen yield* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini tidak terbukti dari hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,825 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,68 ditolak dengan taraf signifikansi 5% ($0,414 > 0,05$). Artinya bahwa apabila *dividen yield* meningkat satu satuan maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan demikian pun sebaliknya. Variabel *dividen payout ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini tidak terbukti dari hasil uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,882 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,68 ditolak dengan taraf signifikan 5% ($0,384 > 0,05$). Artinya apabila *dividen payout ratio* meningkat satu satuan maka harga saham perusahaan Kimia akan mengalami kenaikan.

Kata Kunci: DYR, DPR, Harga Saham

Abstract

After analyzing the results of the research, the independent variables, namely dividend yield and dividend payout ratio, which stated that either individually or jointly, the dividend yield and dividend payout ratio in Chemical Sub-Sector companies listed on the IDX were not proven. This is evident from the results of calculations obtained using regression model analysis, obtained F_{count} of $0.389 < F_{\text{table}}$ of 3.25 with a probability level of 0.680 (not significant), with a probability value much greater than 0.05. The dividend yield variable has a negative and insignificant effect on stock prices in Chemical Sub-Sector companies listed on the IDX. This is not evident from the results of the t-test to obtain a t-count value of $-0.825 < t_{\text{table}}$ of 1.68 rejected with a significance level of 5% ($0.414 > 0.05$). This means that if the dividend yield increases by one unit, the company's stock price will decrease and vice versa. The dividend payout ratio variable has a positive and insignificant effect on stock prices in Chemical Sub-Sector companies listed on the IDX. This is not evident from the results of the t-test to obtain a t-count value of $0.882 < t_{\text{table}}$ of 1.68 rejected with a significant level of 5% ($0.384 > 0.05$). This means that if the dividend payout ratio increases by one unit, the share price of the Chemical company will increase.

Keywords: DYR, DPR, Stock Price

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan perekonomian yang sangat pesat. Melihat perkembangan perekonomian ini memaksa suatu negara untuk lebih bersungguh-sungguh untuk memperhatikan kondisi negaranya, salah satu yang menjadi perhatian adalah masalah pasar modalnya, Indonesia sendiri telah memiliki pasar modal. Oleh karena itu, pasar modal juga dapat dipahami sebagai sekuritas yang diperdagangkan di pasar biasanya memiliki kehidupan lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Dari perspektif potensi, saham adalah salah satu alternatif saat ini, dan jika dilakukan dengan baik, mereka mungkin menguntungkan di masa depan. Saham adalah bukti kepemilikan, dan orang yang memiliki saham perusahaan berarti bahwa ia memiliki perusahaan. Jika pembayaran dividen sama dengan penilaian obligasi, pemegang saham berhak menerima dividen, dan penilaian saham juga didasarkan pada nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemegang saham di masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham ialah kebijakan dividen yaitu peluang investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima laba saat ini atau masa depan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan untuk membayar bagian dari laba perusahaan kepada pemegang saham alih-alih mempertahankannya sebagai laba ditahan dan diinvestasikan kembali untuk memperoleh *capital gain*. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terkait dengan penggunaan proporsi pendapatan yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba yang tidak didistribusikan untuk mendanai investasi di masa depan.

Objek penelitian ini dilakukan pada sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Berdasarkan laporan rata-rata harga saham di BEI mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup besar. Volume penjualan yang meningkat serta harga bahan baku di pasaran mengalami penurunan harga menjadi peluang besar bagi perusahaan sub sektor kimia untuk menghasilkan laba yang besar. Dengan perolehan laba yang besar maka perusahaan akan mampu memberikan pengembalian kepada para pemegang saham. Besarnya pengembalian yang dibagikan kepada pemegang saham akan menarik perhatian investor sehingga permintaan akan saham meningkat. Permintaan meningkat tentunya akan meningkatkan harga saham. Tahun 2017 dilihat dari laporan rata-rata harga saham perusahaan secara umum harga saham perusahaan mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya kenaikan bahan baku sehingga laba perusahaan menurun. Perolehan laba yang menurun dapat dipastikan akan mengurangi pengembalian kepada pemegang saham sehingga minat investor akan menurun yang tentunya berimbas pada menurunnya harga saham. Sedangkan dari tahun 2017 ke 2018 rata-rata harga saham masih mengalami kenaikan meskipun tidak sebesar tahun 2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI, sebanyak 8 perusahaan yang dijadikan sampel untuk diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tambahan dengan cara mendokumentasikan atau menyalin dokumen perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL
Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda
Dependent Variabel Y = Kinerja

Variabel	Reg. Coeff	Std. Error	Beta	t	t tabel	Sig
C = Constanta	1515.188	604.130		2.508		2.508
X1 = <i>Dividen Yield</i>	-135.446	164.101	-0.432	-0.825	1,68	0,414
X2 = <i>Dividen Payout Ratio</i>	22.500	25.522	0.461	0.882	1,68	0.384
R-Square = 0,021 F statistic = 0,389						
Adjusted R-Square = 0,032 Sig F = 0,680						
Durbin-Waston = 1,684				F tabel = 3,25		

Sumber : Hasil olahan data (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, ditunjukkan pada Tabel 1 tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1515.188 + -135.446X1 + 22.500X2$$

Dividen Yield (X1), sebesar -135.446 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa *Dividen Yield* (X1) yang mengukur Harga Saham perusahaan Kimia (Y) memiliki kontribusi yang negatif terhadap Harga Saham, artinya bahwa apabila *Dividen Yield*

Pembuktian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis model regresi (model regression), diperoleh F_{hitung} sebesar $0,389 < F_{tabel}$ sebesar 3,25 dengan tingkat probabilitas 0,680 (tidak signifikan), dengan nilai probabilitas jauh lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Dividen Yield* (X1) dengan

Pembuktian Hipotesis Variabel X1 (*Dividen Yield*). Nilai t_{hitung} X1 = -0.825 pada taraf kesalahan 5% atau nilai koefisien regresi $0,05 < 0,414$, hal ini menunjukkan bahwa *Dividen Yield* (X1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dari penelitian ini tidak dapat diterima kebenarannya.

Pembuktian Hipotesis Variabel X2 (*Dividen Payout Ratio*). Nilai t_{hitung} X2 = 0,882 pada taraf kesalahan 5% atau nilai koefisien regresi $0,05 < 0,384$ ini

meningkat satu satuan maka Harga Saham perusahaan akan mengalami penurunan.

Dividen Payout Ratio (X2), sebesar 22.500 dan bertanda positif menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* yang mengukur Harga Saham Perusahaan memiliki kontribusi yang positif terhadap Harga Saham perusahaan Kimia. Hal tersebut menggambarkan bahwa apabila *Dividen Payout Ratio* meningkat satu satuan maka Harga Saham perusahaan Kimia akan mengalami peningkatan atau kenaikan.

variabel *Dividen Payout Ratio* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI, atau dapat dikatakan bahwa hipotesis yang pertama dari penelitian ini tidak dapat diterima kebenarannya

Pembuktian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menunjukkan bahwa variabel *Dividen Payout Ratio* (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI, dengan demikian bahwa hipotesis ketiga tidak diterima kebenarannya.

PEMBAHASAN

Dividen Yield

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *dividen yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan yang prospeknya kurang baik dalam artian tidak

mempunyai arus kas yang cukup untuk melakukan pembagian dividen yield, dengan demikian pasar atau investor akan beraksi negatif terhadap perusahaan karena investor yakin bahwa pembagian dividen adalah pemberi isyarat perusahaan yang sukses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Hanafi, (2016) *dividen yield* merupakan bagian dari total pengembalian yang akan diterima investor. Umumnya, perusahaan dengan prospek pertumbuhan tinggi memiliki hasil dividen yang rendah karena sebagian besar dividen akan diinvestasikan kembali. Kemudian, karena harga pasar saham dari perusahaan-perusahaan yang menjanjikan akan tinggi, yang berarti keuntungan tinggi, maka hasil dividen dari perusahaan-perusahaan ini cenderung lebih rendah.

Menurut Sartono, (2012) Kebijakan dividen adalah peluang investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima laba saat ini atau dimasa depan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan untuk membayar bagian dari laba perusahaan kepada pemegang saham ahli-ahli mempertahankannya sebagai laba ditahan dan diinvestasikan kembali untuk memperoleh *capital gain* (Ambarwati, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Modigliani dan Miller dalam Anggraeni, (2013) mengemukakan bahwa harga saham suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividen baik itu dividen yield maupun dividen payout ratio, tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan risiko perusahaan, jadi dividen tidak relevan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya menurut Permatasari (2016). Dari penelitiannya menjelaskan teori menyatakan bahwa distribusi dividen akan mempengaruhi harga saham tidak dapat digeneralisasi. Distribusi dividen tidak selalu mempengaruhi fluktuasi harga saham, karena masih ada beberapa emiten yang pembagian dividennya berkorelasi negatif dengan harga saham. Ketika berinvestasi di saham, investor tidak perlu bergantung pada

distribusi dividen karena tidak semua emiten yang membagikan dividen berhubungan positif dengan harga saham.

Dividen Payout Ratio

Hasil penelitian menggambarkan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan *dividen payout ratio* yang dibayarkan sehingga hal ini dianggap sebagai kurang menguntungkan investor dan berdampak pada perusahaan seperti PT. Barito Pasifik Tbk, PT. Budi Start & Sweetener Tbk, PT. Intan Wijaya Internasional Tbk, PT. Indo Acitama Tbk, dan PT. Unggul Indah Cahaya Tbk selama tiga tahun sementara jika dilihat harga saham dari masing-masing perusahaan tersebut lebih banyak perusahaan yang harga sahamnya mengalami peningkatan meskipun tidak membayarkan dividen. Adapun penyebab beberapa perusahaan yang memutuskan untuk tidak membagikan dividen payout ratio kepada para pemegang saham dikarenakan penjualan yang mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk membayarkan dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Darmadji, Tjipto, & Fakhrudin (2012) *dividen payout ratio* adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividend kas kepada pemegang saham. Jika tingkat pembayaran dividen lebih tinggi, itu berarti bahwa laba ditahan lebih sedikit. Akibatnya, tingkat pertumbuhan perusahaan akan ditekan untuk mendapatkan pendapatan dan harga saham.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gumanti (2013) Menurut asumsi sinyal, investor dapat menggunakan sinyal pengumuman dividen untuk memprediksi informasi pendapatan perusahaan di masa depan, termasuk perubahan stabilitas dan dividen. Teori Sinyal menjelaskan bahwa kenaikan rasio pembayaran dividen (DPR) dapat diartikan sebagai informasi bahwa perusahaan memiliki profitabilitas masa depan yang

baik, sehingga harga saham perusahaan akan merespons secara positif (meningkat).

Penelitian sebelumnya yang searah dengan hasil penelitian ini menurut Puspitasari, (2013). Judul penelitian pengaruh perubahan dividen payout ratio dan dividen yield terhadap harga saham (Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia) hasil penelitian menjelaskan bahwa dividen payout ratio dan dividen yield tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini menurut Bailia, Tommy, & Barumulli, (2016) Hasil penelitian menunjukkan Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Harga saham perusahaan akan naik atau turun secara independen tidak dipengaruhi oleh pembayaran dividen. Dari perspektif investor, harga saham perusahaan tidak dapat dilihat dari dividen. Jika nilai buku juga tinggi, bahkan dividen tinggi tidak akan mencerminkan harga saham yang tinggi.

Adapun perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah hasil penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Bhuana & Suaryana (2018) penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen diwakili oleh tingkat pembayaran dividen memiliki efek positif pada harga saham.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mo'o, Mangantar, & Tulung (2018) (studi

kasus perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen diukur dengan tingkat distribusi dividen memiliki efek positif pada harga saham.

Penelitian lainnya menurut Istani (2018), dampak kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan Bursa Efek Indonesia LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak signifikan pada harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *dividen yield* dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di BEI.

SARAN

Disarankan kepada Manajemen Perusahaan sub sektor Kimia diharapkan untuk lebih memperhatikan atau melakukan peninjauan kembali terkait dengan kebijakan pembagian dividen, karena dalam penelitian ini jelas bahwa pembagian dividen menjadikan harga saham beberapa perusahaan kadang malah tidak mengalami peningkatan dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian menggunakan variabel yang lain untuk melihat naik turunnya harga saham perusahaan dan perpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan lebih banyak sampel sehingga dapat menghasilkan hasil pengujian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Bailia, F. F. W., Tommy, P., & Barumulli, D. N. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala*

Ilmiah Efisiensi, 16(3), 270–278.

Bhuana, A. B. G. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba Dan Arus Kas Pada Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2014-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
Darmadji, Tjipto, & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Retrieved from

- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris Dan Implikasi (Pertaman)*. Yogyakarta: Uup Stim Ykpn.
- Hanafi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. . (2018). *Manajemen Keuangan (Edisi kedu)*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Irham Fahmi. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Istani, S. L. W. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45.
- Mo'o, O., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2018b). Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). 6(3), 1138–1147.
- Permatasari, R. M. E. L. Dan P. (2016). Studi Terhadap Pembagian Dividen Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 69–85.
- Puspitasasri, A. (2013). Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). 1, 80.
- Sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.